

**UPAYA MAN 2 SLEMAN DALAM MEMBENTUK
KARAKTER SISWA KELAS XA MELALUI
PEMBIASAAN BACA AL-QUR'AN**



SKRIPSI

Diajukan kepada Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta
untuk Memenuhi Sebagian Syarat Memperoleh
Gelar Strata Satu Sarjana Pendidikan (S.Pd)

Disusun oleh :

Muhammad Bukhori Ash Shiddiq Lubis

NIM. 22104010079

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA**

2026

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Muhammad Bukhori Ash Shiddiq Lubis
NIM : 22104010079
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi saya ini adalah hasil karya penelitian saya sendiri bukan plagiasi dari hasil karya orang lain. Jika ternyata di kemudian hari terbukti plagiasi maka saya bersedia untuk ditinjau kembali hak kesarjanaan saya.

Yogyakarta, 23 Februari 2026
Yang menyatakan,



M. Bukhori Ash Shiddiq L
NIM. 22104010079



SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI

Hal : Skripsi saudara M. Bukhori Ash Shiddiq L
Lamp. : 3 eksemplar

Kepada
Yth. Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga
Yogyakarta
Yogyakarta

Assalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi Saudara:

Nama : M. Bukhori Ash Shiddiq L
NIM : 22104010079
Judul Skripsi : Upaya MAN 2 Sleman Dalam Membentuk Karakter Siswa Kelas XA Melalui Pembiasaan Baca Al-Qur'an

Sudah dapat diajukan kepada Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu Pendidikan.

Dengan ini kami mengharap agar skripsi Saudara tersebut di atas dapat segera dimunaqasyahkan. Atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh

Yogyakarta, 29 Juni 2026
Pembimbing

Dr. Akhmad Sholeh, S.Ag., M.S.I.
NIP. 196507161998031002

PENGESAHAN TUGAS AKHIR



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 513056 Fax. (0274) 586117 Yogyakarta 55281

PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Nomor : B-2623/Un.02/DT/PP.00.9/08/2026

Tugas Akhir dengan judul : UPAYA MAN 2 SLEMAN DALAM MEMBENTUK KARAKTER SISWA KELAS XA
MELALUI PEMBIASAAN BACA AL-QUR'AN

yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : MUHAMMAD BUKHORI ASH SHIDDIQ LUBIS
Nomor Induk Mahasiswa : 22104010079
Telah diujikan pada : Senin, 13 Juli 2026
Nilai ujian Tugas Akhir : A-

dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

TIM UJIAN TUGAS AKHIR



Ketua Sidang

Dr. Akhmad Sholeh, S.Ag., M.Si.
SIGNED

Valid ID: 6a6413cb951ae



Penguji I

Indriyani Ma'rifah, M.Pd.I.
SIGNED

Valid ID: 6a7ab460d3ce



Penguji II

Asniyah Nailasariy, M.Pd.I.
SIGNED

Valid ID: 6a79c7d840278



Yogyakarta, 13 Juli 2026

UIN Sunan Kalijaga
Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Prof. Dr. Sigit Purnama, S.Pd.I., M.Pd.
SIGNED

Valid ID: 6a7edd493be6

HALAMAN MOTTO

“أَكْمَلُ الْمُؤْمِنِينَ إِيمَانًا أَحْسَنُهُمْ خُلُقًا”

"Orang mukmin yang paling sempurna imannya adalah yang paling baik akhlaknya." (HR. Tirmidzi)



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

PERSEMBAHAN

Skripsi ini dipersembahkan untuk Almamater Tercinta

Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta



ABSTRAK

MUHAMMAD BUKHORI ASH SHIDDIQ LUBIS. Upaya MAN 2 Sleman dalam Membentuk Karakter Siswa Kelas XA Melalui Pembiasaan Baca Al-Qur'an. **Skripsi : Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2026.**

Karakter merupakan aspek utama dalam membentuk kualitas seseorang untuk dapat menjadi insan yang mulia. Perilaku atau karakter seseorang tergantung pada kebiasaan sehari-hari. Jika sesuatu sudah menjadi kebiasaan, maka akan sulit diubah atau dihilangkan. Dalam hal ini Madrasah Aliyah Negeri 2 Sleman menjadikan membaca Al-Qur'an sebagai rutinitas di setiap pagi hari sebelum memulai aktivitas kegiatan belajar mengajar. Kegiatan yang dijadikan rutinitas ini diharapkan dapat membentuk karakter yang baik bagi siswa di kemudian hari karena sudah terbiasa membaca kitab suci Al-Qur'an di setiap pagi hari. Namun, perilaku peserta didik belum sepenuhnya mencerminkan nilai karakter. Pelanggaran yang ditemukan beragam, dari makan tidak duduk hingga pergaulan antar lawan jenis yang menyimpang dari norma madrasah. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan adanya program pembiasaan membaca Al-Qur'an rutin pada setiap pagi diharapkan dapat membentuk karakter yang baik bagi siswa kelas XA.

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian lapangan (*field research*) dengan pendekatan kualitatif deskriptif. Subjek dalam penelitian ini adalah 8 narasumber yang terdiri dari ; kordinator kegiatan, staff wakil kepala urusan pembentukan karakter, wali kelas XA, kordinator BK, dan 4 orang murid. Untuk objek dalam penelitian ini adalah pembiasaan baca Al-Qur'an di setiap pagi hari dapat membentuk karakter siswa kelas XA. Data dikumpulkan melalui observasi *nonpartisipan*, wawancara semi terstruktur, dan dokumentasi, kemudian dianalisis melalui reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Keabsahan data diuji melalui tahapan uji kredibilitas, uji keteralihan, uji kebergantungan, dan uji konfirmabilitas.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa (1) pembiasaan membaca Al-Qur'an secara rutin setiap pagi hari dapat membentuk ke-enam nilai karakter yang telah di rumuskan oleh kemendikbud. ; (2) Hasil penelitian menunjukkan bahwa pembiasaan membaca Al-Qur'an setiap pagi dapat membentuk karakter siswa sesuai indikator dari kemendikbud. 6 poin diantaranya : kedisiplinan, kemandirian, tanggung jawab, religius, kerja keras, dan cinta damai. Dengan demikian, pembiasaan membaca Al-Qur'an setiap pagi menjadi salah satu program yang efektif dalam mendukung pembentukan karakter siswa kelas XA di MAN 2 Sleman.

Kata kunci : Pembentukan, Karakter, Pembiasaan, Baca Al-Qur'an.

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ، وَالْحَمْدُ لِلَّهِ، الصَّلَاةُ وَالسَّلَامُ عَلَى رَسُولِ اللَّهِ، وَعَلَىٰ آلِهِ وَصَحْبِهِ وَمَنْ وَالَهُ

Segala puji syukur penulis panjatkan ke hadirat Allah *Subhanahu wa Ta'ala*, Dzat Yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang. Berkat limpahan rahmat, taufik, dan inayah-Nya, penulis diberikan kekuatan, ketabahan, serta kemudahan dalam menyelesaikan skripsi ini. Shalawat dan salam semoga senantiasa tercurahkan kepada Nabi Muhammad saw., suri teladan yang membimbing umat manusia menuju jalan kebenaran dan cahaya ilmu.

Skripsi berjudul “Upaya MAN 2 Sleman dalam Membentuk Karakter Siswa Kelas XA Melalui Pembiasaan Baca Al-Qur’an” yang bertujuan untuk menjelaskan secara detail dan mendalam bagaimana pembiasaan membaca Al-Qur’an secara rutin di setiap pagi hari dapat membentuk karakter peserta didik XA di MAN 2 Sleman.

Penulis menyadari bahwa penyusunan skripsi ini tidak akan terwujud tanpa adanya bantuan, bimbingan, dan dorongan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, dengan segala kerendahan hati pada kesempatan ini penulis mengucapkan banyak terimakasih kepada :

1. Rektor Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.
2. Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
3. Ketua dan Sekretaris Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

4. Drs. Nur Munajat, M.Si. selaku Dosen Pendamping Akademik yang telah membimbing penulis selama menyelesaikan studi.
5. Dr. Akhmad Sholeh, S.Ag., M.Si. selaku Dosen Pembimbing Skripsi yang telah berkenan merelakan waktu, tenaga, dan ilmunya guna memberikan bimbingan kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
6. Indriyani Ma'rifah, M.Pd.I. dan Asniyah Nailasariy, M.Pd.I. selaku Dosen Penguji 1 dan Dosen penguji 2 yang berikutnya menjadi Dosen pembimbing dalam penyelesaian skripsi penulis.
7. Dosen dan Staff Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, yang telah membimbing selama perkuliahan dan proses kelancaran penyelesaian studi.
8. Kepala Madrasah Aliyah Negeri 2 Sleman dan segenap keluarga besar MAN 2 Sleman yang telah memberikan izin penelitian, dukungan, dan bantuan dalam menyelesaikan penelitian ini.
9. Seluruh anggota keluarga yang mengajari banyak hal : Almarhum ayah yang mengajari apa itu idealisme syariat, Umi yang membayar ego senilai 8 juta, Kak Dijah yang mengajari bagaimana cara mengurus anak, Bang Fauzan yang mengajari apa arti pernikahan, dan Kak Sitoh yang mengajari apa itu kemandirian.
10. Teman sejawat anggota group Mutamayyiz, Kelas C Jaya dan Garizartcouo, terlebih khusus kepada anggota group JW AIR Pride dan anggota group Pemburu JaPir.
11. Tak lupa juga penulis mengucapkan terimakasih kepada anggota group KKN 213 Klatak(tanpa dosen) dan PLP MAN 2 Sleman yang

telah memberi banyak hal pembelajaran dalam proses kehidupan penulis.

12. Ucapan terimakasih juga penulis sampaikan kepada semua pihak yang tidak mungkin penulis sebutkan satu demi satu, yang telah banyak memberikan bantuan dan dukungan selama penyusunan skripsi ini.

Penulis juga menyadari dalam proses penyusunan naskah penulis memanfaatkan teknologi kecerdasan buatan yaitu *META AI* dan *ChatGPT* sebagai alat bantu dalam mengeksplorasi ide. Penggunaan AI dilakukan secara bijak dan tetap didasarkan pada prinsip keilmuan serta nilai-nilai etika akademik, dengan semua isi yang disajikan tetap menjadi hasil pemikiran dan tanggung jawab penulis.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan, untuk itu dengan hati terbuka penulis menerima kritik dan saran yang bersifat membangun, semoga skripsi dapat bermanfaat bagi yang membaca dan mempelajarinya. Aamiin.

Yogyakarta, 23 Februari

2026 Penulis



M. Bukhori Ash Shiddiq L

NIM. 22104010079

DAFTAR ISI

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN	ii
SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI	iii
PENGESAHAN TUGAS AKHIR.....	iv
HALAMAN MOTTO	v
PERSEMBAHAN.....	vi
ABSTRAK	vii
KATA PENGANTAR.....	viii
DAFTAR ISI.....	xi
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR GAMBAR.....	xiv
DAFTAR LAMPIRAN	xv
BAB 1 PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Penelitian	1
B. Rumusan Masalah	5
C. Tujuan Penelitian	5
D. Kegunaan Penelitian.....	5
E. Kajian Pustaka	7
BAB II LANDASAN TEORI	18
A. Pembentukan Karakter.....	18
1. Definisi Pembentukan Karakter.....	18
2. Teori Pembentukan Karakter.....	19
3. Tujuan Pendidikan Karakter.....	23
B. Pembiasaan Baca Al-Qur'an	24
1. Pembiasaan	24
2. Baca Al-Qur'an.....	28
3. Pembiasaan Baca Al-Qur'an di MAN 2 Sleman	29
C. Karakter Siswa	30
1. Definisi Karakter Siswa.....	30
2. Aspek-Aspek Karakter Siswa	32
3. Indikator Pembentukan Karakter Siswa	34

BAB III METODE PENELITIAN	36
A. Jenis dan Desain Penelitian	36
B. Responden	37
C. Waktu dan Tempat Penelitian	39
D. Teknik Pengumpulan Data	41
E. Keabsahan Data	44
F. Analisis Data	46
G. Pertanyaan Penelitian	47
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	48
A. Hasil Penelitian	48
B. Pembahasan	67
BAB V PENUTUP	73
A. Simpulan	73
B. Saran	74
DAFTAR PUSTAKA	76
LAMPIRAN-LAMPIRAN	82

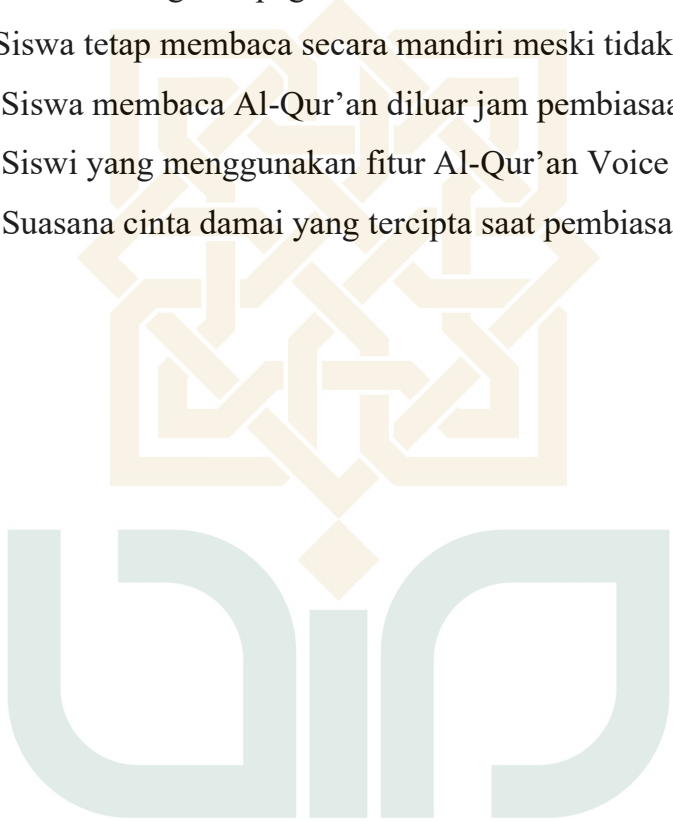
DAFTAR TABEL

Tabel 1. Indikator Nilai Karakter	34
Tabel 2. Waktu Penelitian	39



DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Speaker di tiap kelas	54
Gambar 2. Ruang Central.....	54
Gambar 3. Siswa datang saat pagi hari	59
Gambar 4 Siswa tetap membaca secara mandiri meski tidak di awasi.....	61
Gambar 5. Siswa membaca Al-Qur'an diluar jam pembiasaan	62
Gambar 6. Siswi yang menggunakan fitur Al-Qur'an Voice	65
Gambar 7. Suasana cinta damai yang tercipta saat pembiasaan	67



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Surat Izin Penelitian

Lampiran 2. Surat Keterangan Telah Penelitian

Lampiran 3. Lembar Instrumen Penelitian/Pedoman Pengumpulan Data

Lampiran 4. Instrumen Wawancara Semi terstruktur (Narasumber ke-1)

Lampiran 5. Instrumen Wawancara Semi terstruktur (Narasumber ke-2)

Lampiran 6. Instrumen Wawancara Semi terstruktur (Narasumber ke-3)

Lampiran 7. Instrumen Wawancara Semi terstruktur (Narasumber ke-4)

Lampiran 8. Instrumen Wawancara Semi terstruktur (Narasumber ke-5,6,7,&8)

Lampiran 9. Instrumen Obervasi

Lampiran 10. Instrumen Dokumentasi

Lampiran 11. Validasi Instrumen Penelitian

Lampiran 12. Catatan Lapangan Hasil Wawancara(Narasumber ke-1)

Lampiran 13. Catatan Lapangan Hasil Wawancara(Narasumber ke-2)

Lampiran 14. Catatan Lapangan Hasil Wawancara(Narasumber ke-3)

Lampiran 15. Catatan Lapangan Hasil Wawancara(Narasumber ke-4)

Lampiran 16. Catatan Lapangan Hasil Wawancara (Narasumber ke-5)

Lampiran 17. Catatan Lapangan Hasil Wawancara (Narasumber ke-6)

Lampiran 18. Catatan Lapangan Hasil Wawancara (Narasumber ke-7)

Lampiran 19. Catatan Lapangan Hasil Wawancara (Narasumber ke-8)

Lampiran 20. Catatan Lapangan Hasil Observasi

Lampiran 21. Lembar Instrumen Obervasi

Lampiran 22. Lembar Instrumen Dokumentasi

Lampiran 23. Validasi Instrumen Penelitian

Lampiran 24. Dokumentasi Penelitian

Lampiran 25. Sertifikat Narasumber dan Validator

Lampiran 26. Gambaran Umum Lokasi Penelitian

Lampiran 27. Curriculum Vitae

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Penelitian

Pendidikan memiliki dua tujuan besar yaitu membantu anak-anak menjadi pintar dan membantu mereka menjadi baik. Hal tersebut menunjukkan bahwa pendidikan merupakan sarana strategis dalam pembentukan karakter karena mempunyai tujuan melahirkan insan yang cerdas dan berkarakter. Karakter merupakan hal sangat esensial dalam berbangsa dan bernegara, oleh sebab itu hilangnya karakter akan menyebabkan hilangnya generasi penerus bangsa. Karakter juga memiliki fungsi sebagai penggerak dan kekuatan sehingga bangsa ini tidak terombang-ambing. Di sisi lain, karakter tidak datang dengan sendirinya, namun harus dibangun dan dibentuk (Lestari & Handayani, 2023).

Karakter merupakan aspek utama dalam membentuk kualitas seseorang untuk dapat menjadi insan yang mulia. Apabila kualitas diri seseorang baik dan senantiasa ditumbuh kembangkan, maka seseorang tersebut dapat menjadi manusia yang bermanfaat bagi lingkungan sekitar. Karakter dimaknai sebagai cara berfikir dan berperilaku yang khas tiap individu untuk hidup dan bekerjasama. Baik dalam lingkup keluarga, masyarakat, bangsa dan negara. Individu yang berkarakter baik adalah individu yang dapat membuat keputusan dan siap mempertanggungjawabkan setiap akibat dari keputusannya (Rasyid dkk., 2024).

Karakter sangat penting bagi pertumbuhan siswa. Banyak hasil penelitian bahwa karakter dapat mempengaruhi kesuksesan seseorang. Salah satu faktor yang dapat mempengaruhi baik buruknya karakter seseorang adalah pendidikan formal dalam hal ini yang dimaksud

adalah sekolah (Hidayatullah, 2023). Kunci pembentukan karakter dan fondasi pendidikan sejatinya adalah keluarga. Kemudian sekolah merupakan lembaga pendidikan yang paling depan setelah keluarga dalam mengembangkan karakter anak. Melalui sekolah proses-proses pembentukan dan pengembangan karakter siswa mudah dilihat dan diukur. Anak-anak yang sudah masuk dunia sekolah, mengenal teman-teman baru, yang tidak jarang juga membawa karakter-karakter yang tidak baik sehingga disadari atau tidak, diikuti oleh anak-anak yang lain karena intensitas bertemu hampir setiap hari. Maka dari lingkungan sekolahpun ikut berperan dalam pembentukan karakter anak.

Character building saat ini tengah menjadi daya tarik untuk orangtua menyekolahkan anaknya di sekolah yang memang mulai menekankan pentingnya membangun karakter, dimana sekolah siap menanamkan pendidikan karakter sehingga perlahan anak-anak mempunyai karakter yang baik. Karena orang tua sering kali mendapat kesulitan dalam mendidik anaknya, sehingga kebanyakan orangtua memilih sekolah yang memang mempunyai pengaruh yang baik dalam membentuk karakter anaknya menjadi manusia yang baik dan berada di jalan yang benar (Musawamah, 2021). Dalam hal ini Madrasah Aliyah Negeri 2 Sleman menjadikan membaca Al-Qur'an sebagai rutinitas di setiap pagi hari sebelum memulai aktivitas kegiatan belajar mengajar. Kegiatan yang dijadikan rutinitas ini diharapkan dapat membentuk karakter yang baik bagi siswa di kemudian hari karena sudah terbiasa membaca kitab suci Al-Qur'an di setiap pagi hari.

Al-Qur'an merupakan kitab suci yang di dalamnya terdapat firman-firman (wahyu) Allah, yang disampaikan oleh malaikat Jibril kepada Nabi Muhammad sebagai Rasul Allah secara berangsur-angsur yang bertujuan

menjadi petunjuk bagi umat Islam dalam hidup dan kehidupannya guna mendapatkan kesejahteraan di dunia dan di akhirat. Sebagai pedoman umat manusia Al-Qur'an memiliki fungsi di antaranya *Al-Huda* (petunjuk), *Al-Furqan* (pembeda antara yang hak dan yang batil), *Al-Burhan* (bukti kebenaran), *Al-Dzikr* atau *Al-Tadzkirah* (peringatan), *Al-Syifa* (obat penyembuh), *Al-Mau'idhah* (nasihat, pelajaran), dan *Al-Rahmah* (rahmat). Selain itu, sebagai kitab suci terakhir, Al-Qur'an juga membawa fungsi sebagai petunjuk bagi umat manusia hingga akhir zaman, penyempurna kitab-kitab suci sebelumnya, dan sumber pokok ajaran agama Islam yang dibawa oleh Nabi Muhammad Saw. Al-Qur'an juga merupakan sumber ajaran Islam yang pertama dan yang paling utama menurut kepercayaan umat Islam dan diakui kebenarannya (Daulay dkk., 2023).

Membaca Al-Qur'an, baik mengetahui artinya maupun tidak adalah termasuk ibadah, amal saleh dan memberi rahmat serta menjadi manfaat bagi yang melakukannya, memberi cahaya ke dalam hati yang membacanya sehingga terang benderang, juga memberi cahaya kepada yang membacanya. Al-Qur'an mempunyai sekian banyak fungsi, diantaranya adalah menjadi bukti kebenaran Nabi Muhammad SAW. Walaupun Al-Qur'an menjadi bukti kebenaran Nabi Muhammad, tetapi fungsi utamanya adalah menjadi petunjuk untuk seluruh umat manusia. Al-Qur'an diturunkan sebagai penuntun mewujudkan misi Islam, yakni *rahmatan lil aalamin*. Dalam hal ini, menjadi tugas manusia untuk mengamati, menelaah, mencari dan menggali nilai-nilai yang terkandung dalam Al-Qur'an.

Setelah penjabaran berbagai hal hikmah dari membaca Al-Qur'an, terdapat kaitan antara membaca Al-Qur'an rutin setiap pagi dengan

terbentuknya karakter yang baik. Hal ini sesuai dengan yang dikatakan oleh Imam Suprayogo (2014) “Perilaku atau karakter seseorang tergantung pada kebiasaan sehari-hari. Jika sesuatu sudah menjadi kebiasaan, maka akan sulit diubah atau dihilangkan.” Hal ini juga didukung oleh William Kilpatrick bahwasanya pembentukan karakter yang ideal tidak cukup diajarkan melalui penyampaian teori, tetapi harus dibangun melalui praktik nyata yang dilakukan secara berulang sehingga menjadi kebiasaan.

Pembentukan karakter peserta didik merupakan salah satu tujuan utama pendidikan di madrasah. MAN 2 Sleman telah menerapkan program pembiasaan membaca Al-Qur'an sebagai salah satu upaya menanamkan nilai-nilai karakter bagi siswa. Di sisi lain, masih ditemui perilaku peserta didik yang belum sepenuhnya mencerminkan nilai-nilai karakter tersebut, mulai dari kasus yang dianggap remeh seperti makan tidak dalam posisi duduk hingga adanya kasus yang mengarah pada perilaku pergaulan antar lawan jenis yang tidak sesuai dengan norma dan tata tertib madrasah.

Peneliti mengambil topik pembiasaan membaca Al-Qur'an setiap pagi hari dalam pembentukan karakter dikarenakan MAN 2 Sleman menerapkan program tersebut di setiap pagi harinya. Pembiasaan membaca Al-Qur'an dipandang sebagai salah satu *ikhtiar* untuk memperkuat karakter peserta didik sehingga mampu membentengi diri dari perilaku *negatif* serta menumbuhkan pribadi yang *religius*, bertanggung jawab, disiplin, mandiri, bekerja keras, dan mencintai kedamaian. Hal ini selaras dan relevan dengan penelitian Syifa Putri Amanah (2023) yang menemukan bahwa semakin baik pembiasaan membaca Al-Qur'an maka akan semakin baik pula kecerdasan *spiritual*

siswa. Berdasarkan hasil penelitian Syifa Putri Amanah (2023) kontribusi sumbangan pembiasaan membaca Al-Qur'an terhadap kecerdasan *spiritual* sebesar 50%, dan sisanya 50% dijelaskan oleh variabel lain. Oleh karena itu, penelitian ini dilakukan untuk mengetahui bagaimana upaya MAN 2 Sleman dalam membentuk karakter siswa kelas XA melalui pembiasaan membaca Al-Qur'an.

B. Rumusan Masalah

Penelitian ini setidaknya memiliki dua rumusan masalah, antara lain:

1. Bagaimana pelaksanaan pembiasaan baca Al-Qur'an setiap pagi hari di MAN 2 Sleman dapat membentuk karakter siswa?
2. Karakter apa saja yang terbentuk melalui pembiasaan baca Al-Qur'an setiap pagi hari pada siswa?

C. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitiannya, antara lain:

1. Untuk mengetahui pelaksanaan pembiasaan baca Al-Qur'an setiap pagi hari di MAN 2 Sleman dapat membentuk karakter siswa.
2. Untuk mengetahui karakter apa saja yang terbentuk melalui pembiasaan baca Al-Qur'an setiap pagi hari.

D. Kegunaan Penelitian

1. Kegunaan Teoritis
 - a. Penelitian ini diharapkan dapat meningkatkan pengetahuan tentang Pendidikan Agama Islam (PAI), khususnya tentang Pembentukan Karakter Siswa.
 - b. Menambah dan mengembangkan khasanah keilmuan bagi akademisi berkaitan dengan nilai-nilai pembentukan karakter dengan metode pembiasaan baca Al-Qur'an rutin setiap pagi.

2. Kegunaan Praktis

a. Bagi Sekolah

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan gambaran yang jelas tentang bagaimana membaca Al-Qur'an secara rutin setiap pagi dapat membentuk karakter siswa pada waktu yang akan datang dan menjadi bahan evaluasi dari program yang telah dilakukan sebelumnya.

b. Bagi Pendidik dan Guru

Penelitian ini diharapkan bisa mendapatkan informasi yang bermanfaat mengenai pembentukan karakter siswa melalui pembiasaan membaca Al-Qur'an pada setiap pagi hari.

c. Bagi Pembuat Kebijakan Pendidikan

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi acuan oleh Kementerian Agama bila mana pembiasaan baca Al-Quran setiap pagi hari dapat membentuk karakter agar dijadikan kurikulum atau program wajib di setiap sekolah berbasis islam yang dibawah naungan Kemenag.

d. Bagi Peneliti Selanjutnya

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi acuan dan inspirasi bagi peneliti selanjutnya yang ingin meneliti aspek-aspek lain dari pembentukan karakter, khususnya yang terkait dengan pembiasaan membaca Al-Qur'an di setiap pagi hari.

E. Kajian Pustaka

Menurut Arikunto (2004), Kajian kepustakaan berfungsi untuk meninjau sejarah permasalahan. Kajian kepustakaan membantu peneliti untuk mendalami dasar teori yang berkaitan dengan permasalahan penelitian. Membantu peneliti untuk mengevaluasi kelebihan dan kekurangan hasil penelitian sebelumnya, dan menghindari adanya duplikasi penelitian. Untuk mengetahui para peneliti sebelumnya yang sudah melakukan penelitian dengan topik pembahasan atau topik permasalahan yang sama. Untuk mengetahui sekaligus memahami setiap teori yang akan digunakan sebagai referensi pada proses penelitian yang sedang dilakukan yang kemudian akan dituliskan. Membandingkan hasil penelitian dengan penelitian sebelumnya dapat membantu memperkuat atau mengoreksi temuan yang diperoleh (Herman dkk., 2024).

Berdasarkan pengamatan dan penelusuran literatur yang telah dilakukan oleh peneliti banyak artikel dan jurnal yang mengambil tema tersebut namun untuk fokusnya tidak pada pembiasaan membaca Al-Qur'an. Adapun hasil kajian pustaka berkaitan dengan penelitian terdahulu adalah sebagai berikut:

1. Jurnal yang ditulis oleh Abd. Salam (2018) dengan judul "Pembentukan Nilai Karakter Siswa melalui Pembiasaan Membaca Al-Qur'an SDIT Al-Islam Kampung Suntu Kota Bima". Fokus dalam Jurnal ini adalah untuk membentuk nilai karakter siswa melalui pembiasaan membaca Al-Qur'an. Tujuan dari artikel ini adalah menjelaskan apakah membaca Al-Qur'an dapat membentuk karakter anak murid SDIT Al-Islam, peneliti di sini juga mencantumkan berbagai detail urgensi dan dalilnya. Metode yang digunakan adalah kualitatif, Proses pengumpulan data melalui wawancara, observasi,

dan dokumentasi lapangan. Sedangkan dalam menganalisa data, peneliti menggunakan teknik deskriptif analitik. Hasil analisa berupa pemaparan gambaran mengenai situasi yang diteliti dalam bentuk uraian naratif. Hasil dari penelitian ini adalah siswa dapat berperilaku baik setelah diadakannya pembiasaan membaca Al-Qur'an baik dari sisi nilai integritas, nilai nasionalis, nilai mandiri, dan nilai gotong royong.

Perbedaan antara jurnal yang ditulis oleh Abd Salam dengan peneliti adalah terdapat pada waktu pembiasaan. Dalam jurnal yang ditulis oleh Abd Salam tidak diberikan waktu secara rinci terkait pembiasaan membaca Al-Qur'an, sedangkan dalam sekolah yang peneliti lakukan sudah terdapat program berupa waktu rutin di setiap pagi hari sebelum pembelajaran.

2. Skripsi yang ditulis oleh Eni Novita Lonsiana (2019) dengan judul "Pendidikan Karakter melalui Pembiasaan Pembacaan Qalbi Al-Qur'an pada Siswa Madrasah Ibtidaiyah Terpadu Al-Falah Kalinyamatan Jepara". Fokus dalam Skripsi ini adalah untuk membentuk karakter siswa melalui pembiasaan membaca *Qalbi* Al-Qur'an, *Qalbi* Al-Qur'an yang dimaksud disini adalah berupa salah satu surat dalam Al-Qur'an yaitu Surat Yasin. Tujuan dari Skripsi ini adalah untuk mengetahui hasil implementasi pendidikan karakter melalui pembacaan *Qalbi* Al-Quran pada peserta didik Ibtidaiyah Terpadu Al-Falah Kalinyamatan Jepara. Penelitian ini merupakan jenis penelitian *field research* (penelitian lapangan) dengan menggunakan metode kualitatif. Proses pengumpulan data melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi lapangan.

Perbedaan antara Skripsi yang ditulis oleh Eni Novita Lonsiana

dengan peneliti adalah terdapat pada muatan bobot pembiasaan bacaan. Skripsi tersebut dituliskan bahwa yang dijadikan objek pembiasaan hanyalah salah satu surat dalam Al-Qur'an. Sedangkan peneliti berfokus untuk meneliti program yang sudah berjalan di MAN 2 Sleman, yaitu satu Al-Qur'an utuh dengan dibaca bergilir dan berbeda di setiap pagi harinya.

3. Skripsi yang ditulis oleh Ega Safira (2022) dengan judul "Pembiasaan Membaca Al-Qur'an sebagai Upaya Pembentukan Karakter Religius Anak di Kelompok Raudhatul Athfal Al Fauziah Bogor". Fokus dalam Skripsi ini adalah pembentukan karakter religius anak melalui pembiasaan membaca Al-Qur'an. Tujuan dari skripsi ini adalah untuk mengetahui kaitannya pembiasaan membaca Al-Qur'an terhadap pembentukan karakter religius anak di Raudhatul Athfal Al Fauziah Kecamatan Rancabungur kabupaten Bogor. Penelitian ini menggunakan Jenis penelitian kualitatif dengan menggunakan pendekatan fenomenologi. Proses pengumpulan data melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi lapangan. Adapun hasil dari penelitian ini adalah Adanya kaitan antara pembiasaan membaca Al-Qur'an dengan pembentukan karakter religius anak di RA Al Fauziah Kecamatan Rancabungur Kabupaten Bogor, dapat diketahui anak memiliki peningkatan selama penelitian di awal sebelum penelitian karakter religiusnya belum terlihat dan pembiasaan membaca Al-Qur'annya pun masih kurang namun setelah penelitian, terlihat perubahan yang sangat signifikan mengenai karakter religius dan pembiasaan membaca Al-Qur'an.

Perbedaan antara Skripsi yang ditulis oleh Ega Safira dengan peneliti adalah terdapat pada fokus penelitian dimana memberikan

penekanan pada pembentukan karakter religius lalu perbedaan juga terdapat pada target responden, dimana penelitian Ega Safira memiliki responden berusia RA/TK sederajat sedangkan peneliti memiliki target responden SMA/MA sederajat.

4. Skripsi yang ditulis oleh Mahsunatus Zarok (2023) dengan judul “Penanaman Karakter Religius Melalui Pembiasaan Pembacaan Juz ‘Amma Berserta Terjemahnya Bagi Siswa Kelas IV di MI Ma’arif Ngrupit”. Fokus dalam skripsi ini adalah penanaman karakter religius melalui pembiasaan membaca juz’amma berserta terjemah dengan target responden hanya siswa kelas IV di MI Ma’arif Ngrupit. Tujuan dari skripsi ini adalah untuk menjelaskan dampak pembiasaan melalui pembacaan Juz ‘Amma terhadap karakter religius siswa kelas IV di MI Ma’arif Ngrupit. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan model deskriptif. Proses pengumpulan data melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi lapangan. Hasil dari penelitian ini adalah Penanaman karakter religius melalui pembiasaan pembacaan Juz ‘Amma berserta terjemahnya di MI Ma’arif Ngrupit yaitu dengan melakukan sholat dhuha berjamaah, sholat dhuhur berjamaah, amal jum’at, membaca Juz ‘Amma berserta terjemahnya, tahsin, dan santunan anak yatim. Dampak pembiasaan melalui pembacaan Juz ‘Amma terhadap karakter religius siswa kelas IV di MI Ma’arif Ngrupit Jenangan dapat diketahui dari peningkatan sikap siswa yaitu sikap religius, sikap jujur, sikap disiplin.

Perbedaan antara Skripsi yang ditulis oleh Mahsunatus Zarok dengan peneliti adalah terletak pada target bacaan pembiasaan, dimana Mahsunatus Zarok melakukan penelitian dengan batasan hanya pembiasaan bacaan hanya pada juz amma. Berbeda dengan

peneliti yang tidak terbatas pada hanya juz amma dan tidak beserta terjemahnya juga.

5. Skripsi yang ditulis oleh Nela Sari (2023) dengan judul “Pengaruh Kebiasaan Membaca Al-Qur’an Terhadap Pembentukan Karakter Siswa di SMPN 3 Angkola Selatan”. Fokus dalam skripsi ini adalah untuk pembentukan karakter siswa SMP melalui pembiasaan membaca Al-Qur’an. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh yang signifikan antara kebiasaan membaca Al-Qur’an dengan pembentukan karakter siswa SMP Negeri 3 Angkola Selatan. Penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan metode *ex post facto*. Proses pengumpulan data melalui angket, wawancara, observasi, dan dokumentasi lapangan. Hasil dari penelitian ini adalah Kebiasaan membaca Al-Qur’an mempengaruhi pembentukan karakter sebesar 51%, dan 49% bias yang artinya dipengaruhi oleh variabel lain, Kondisi kebiasaan membaca Al-Qur’an siswa di SMP Negeri 3 Angkola Selatan ditemukan rata-rata sebesar 56,76 dari total nilai maksimum yang dapat ditemukan adalah 100. Berdasarkan hasil ini terlihat bahwa sudah cukup banyak siswa di SMP negeri 3 Angkola Selatan memiliki kebiasaan membaca Al-Qur’an.

Perbedaan antara Skripsi yang ditulis oleh Nela Sari dengan peneliti adalah terletak pada objek penelitian, dimana pembiasaan membaca Al-Qur’an yang diteliti oleh Nela Sari bukan program sekolah.

6. Skripsi yang ditulis oleh Syifa Putri Amanah (2023) dengan judul “Pengaruh Pembiasaan Membaca Al-Qur’an Terhadap Kecerdasan Spiritual Siswa Kelas XI di SMAN 1 Batanghari Lampung Timur”. Fokus dalam skripsi ini adalah untuk pengaruh pembiasaan membaca Al-Qur’an terhadap kecerdasan spiritual dengan fokus hanya pada

siswa kelas XI SMAN Batanghari Lampung Timur. Tujuan dari penelitian ini yaitu untuk mengetahui pengaruh pembiasaan membaca Al-Qur'an terhadap kecerdasan spiritual siswa kelas XI di SMA N 1 Batanghari Lampung Timur. Penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan bersifat korelasi. Proses pengumpulan data melalui angket dan dokumentasi. Berdasarkan hasil penelitian dan hasil analisa data yang telah dilakukan oleh peneliti dapat kesimpulan bahwa Kontribusi sumbangan pembiasaan membaca Al-Qur'an terhadap kecerdasan spiritual sebesar 50%, dan sisanya 50% dijelaskan oleh variabel lain di luar penelitian ini, Pengaruh pembiasaan membaca Al-Qur'an terhadap kecerdasan spiritual diartikan bahwa semakin baik pembiasaan membaca Al-Qur'an maka akan semakin baik pula kecerdasan spiritual siswa.

Perbedaan antara Skripsi yang ditulis oleh Syifa Putri Amanah dengan peneliti adalah terletak pada fokus penelitian, Syifa Putri Amanah berfokus pada kecerdasan spiritual sedangkan peneliti berfokus pada pembentukan karakter.

7. Artikel yang ditulis oleh Muhammad Syahrul Rozi,dkk (2024) dengan judul “Implementasi Pendidikan Karakter Melalui Program Pembiasaan Membaca Al-Qur'an di Kelas VIII MTs Sabilul Muttaqien Desa Sukaraja Nuban Kec Batanghari Nuban”. Fokus dalam artikel ini adalah untuk bentuk implementasi pendidikan karakter melalui program pembiasaan membaca Al-Qur'an terkhusus pada siswa kelas

VIII sebagai target responden di MTs Sabilul Muttaqien Nuban.

Tujuan penelitian ini adalah menerapkan pendidikan karakter pada kelas VIII di MTs Sabilul Muttaqien Desa Sukaraja Nuban Kec. Batanghari Nuban, melalui program pembiasaan membaca Al-Qur'an

dikarenakan Kemajuan teknologi yang pesat dan kesibukan masyarakat yang semakin meningkat menyebabkan banyak masyarakat di era modern yang mengabaikan amalan keagamaan seperti membaca Al-Quran bahkan lupa shalat hal ini juga berdampak termasuk pada anak-anak di MTs Sabilul Muttaqien. Penelitian ini menggunakan desain penelitian deskriptif kualitatif. Teknik pengumpulan data yang digunakan meliputi dokumentasi, wawancara, dan observasi. Metode analisis data dilakukan dengan display data, reduksi data, dan penarikan kesimpulan. peneliti menggunakan triangulasi teknis dan triangulasi sumber, yaitu verifikasi informasi yang dikumpulkan dari berbagai sumber dan ajukan pertanyaan yang sama melalui berbagai teknik. Berdasarkan penelitian tersebut mendapatkan hasil berupa : Pendidikan karakter yang dilaksanakan di Kelas VIII di Mts Sabilul Muttaqien melalui Program Kebiasaan Membaca Al-Qur'an bahwa karakter yang tercipta dari siswa yang rutin membaca Al-Quran adalah: religius, sadar lingkungan, disiplin, jujur, sadar sosial, dan bertanggung jawab.

Perbedaan antara Artikel yang ditulis oleh Muhammad Syahrul Rizal, dkk dengan peneliti adalah terletak pada waktu pembiasaan membaca Al-Qur'an, waktu pembiasaan membaca Al-Qur'an oleh siswa yang diteliti oleh Muhammad Syahrul Rizal dkk hanya dilakukan ketika senin pagi sedangkan untuk pembiasaan karakter pendamping yang lain berupa program jum'at bersih, jum'at berbagi, dll. Sedangkan untuk membaca Al-Qur'an hanya senin pagi berbeda dengan program di MAN 2 Sleman yang dimana siswa membaca Al-Qur'an setiap pagi hari.

8. Artikel yang ditulis oleh Linda Puspitasari,dkk (2024) dengan judul “Pengembangan Karakter Melalui Implementasi Literasi Baca Al-Qur’an di SMP Negeri 1 Sungai Pua”. Fokus dalam artikel ini adalah pengembangan karakter melalui implementasi literasi membaca Al-Qur’an, target respondennya adalah siswa di SMPN 1 Sungai Pua Kabupaten Agam. Tujuan penelitian ini adalah untuk meningkatkan pemahaman dan keterampilan siswa dalam membaca Al-Quran, serta untuk membentuk karakter yang kuat berdasarkan nilai-nilai Islam. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif eksperimen dengan desain pretest-posttest control group, instrumen yang digunakan adalah wawancara, dan studi dokumen. Berdasarkan penelitian tersebut mendapatkan hasil berupa terdapat hubungan yang erat kaitannya antara implementasi literasi Al-Qur’an dengan pembentukan karakter religusitas peserta didik.

Perbedaan antara Artikel yang ditulis oleh Linda Puspitasari, dkk dengan peneliti adalah terletak pada waktu pelaksanaan dan target responden, yang dimana literasi baca Al-Qur’an pada artikel Linda Puspitasari dkk tidak dilaksanakan secara serempak, baik guru dan murid memiliki target literasi baca Al-Qur’an sendiri-sendiri.

9. Artikel yang ditulis oleh Pipin Danu Marti,dkk (2024) dengan judul “Pengaruh Kebiasaan Membaca Al-Qur’an Terhadap Akhlaq Siswa Kelas VII di SMP Negeri 7 Kotabumi Tahun Ajaran 2023/2024”. Fokus dalam artikel ini adalah dampak dari pembiasaan membaca Al-Qur’an terhadap akhlaq siswa, untuk target respondennya dibatasi hanya 50 siswa kelas VII di SMPN Kotabumi. Penelitian ini bertujuan untuk mengeksplorasi pengaruh kebiasaan membaca Al-Quran terhadap akhlak siswa kelas VII di SMP Negeri 7 Kotabumi. Penelitian ini

menggunakan metode kualitatif data dikumpulkan melalui wawancara dan observasi. Berdasarkan penelitian tersebut mendapatkan hasil berupa menunjukkan bahwa siswa yang memiliki kebiasaan membaca Al-Quran secara rutin cenderung menunjukkan perilaku akhlak yang lebih baik, termasuk sopan santun, kejujuran, dan rasa tanggung jawab.

Perbedaan antara Artikel yang ditulis oleh Pipin Danu Marti,dkk dengan peneliti adalah terletak pada program, bahwa responden pada penelitian Pipin Danu Marti, dkk tidak membaca Al-Qur'an berdasarkan program sekolah.

10. Artikel yang ditulis oleh Nova Amalia dan Endah Marwanti (2024) dengan judul “Pembentukan Karakter Religius Siswa Melalui Kegiatan Tuntas Baca Tulis Al-Qur'an (TBTQ)”. Fokus pada penelitian ini adalah bahwa karakter yang dapat dibentuk siswa setelah mengikuti Kegiatan Tuntas Baca Tulis Al-Qur'an. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana pembentukan karakter religius siswa dalam proses pelaksanaan pembiasaan keagamaan melalui kegiatan Tuntas Baca Tulis Al-Qur'an. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dan menggunakan studi kepustakaan sebagai teknik pengumpulan data. Berdasarkan penelitian tersebut mendapatkan hasil berupa Kegiatan Tuntas Baca Tulis Al-Qur'an (TBTQ) memiliki peran yang penting dalam pembentukan karakter religius siswa, berupa ; Kedisiplinan, Tanggung jawab, Internalisasi nilai-nilai religius, Kejujuran, dan Kepedulian.

Perbedaan antara artikel yang ditulis oleh Nova Amalia dan Endah Marwanti dengan peneliti adalah terdapat pada responden dan subjek Al-Qur'an yang dibaca. Pada penelitian Nova Amalia dan Endah

Marwanti Kegiatan Tuntas Baca Tulis Al-Qur'an (TBTQ) tidak dinaungi oleh suatu sekolah, lalu perbedaan selanjutnya terletak pada subjek Al-Qur'an yang dibaca, pada penelitian Nova Amalia dan Endah Marwanti subjek Al-Qur'an yang dijadikan pembentukan karakter pada program Kegiatan Tuntas Baca Tulis Al-Qur'an (TBTQ) adalah latihan membaca Al-Qur'an dan hafalan surat pendek, sedangkan peneliti memiliki subjek baca Al-Qur'an berupa ayat yang dibaca secara urut dan runtun di setiap paginya.

Berdasarkan beberapa telaah kajian peneliti sebelumnya, dapat disimpulkan bahwa pembiasaan membaca Al-Qur'an telah banyak diteliti sebagai salah satu upaya pembinaan karakter peserta didik. Meskipun memiliki kesamaan dalam tema besar, setiap penelitian menunjukkan perbedaan pada aspek yang dikaji, meliputi waktu pelaksanaan pembiasaan, fokus pelaksanaan program, target atau usia responden, subjek dan objek penelitian, ketentuan maupun bentuk program, muatan penelitian, serta tujuan penelitian. Perbedaan tersebut menunjukkan bahwa penelitian mengenai pembiasaan membaca Al-Qur'an masih memiliki ruang untuk dikembangkan pada konteks sasaran atau sudut pandang yang berbeda.

Penelitian ini memiliki karakteristik yang berbeda dari penelitian-penelitian sebelumnya. Penelitian ini berfokus pada upaya MAN 2 Sleman dalam membentuk karakter siswa kelas XA melalui pembiasaan membaca Al-Qur'an dengan mengacu pada enam nilai karakter menurut Kemendikbud, yaitu religius, disiplin, tanggung jawab, kemandirian, kerja keras, dan cinta damai. Dengan demikian, penelitian ini tidak hanya mendeskripsikan pelaksanaan program pembiasaan membaca Al-Qur'an, tetapi juga mengkaji bagaimana program tersebut diupayakan sebagai

sarana pembentukan karakter peserta didik dalam konteks madrasah.

Adapun kesenjangan (*research gap*) penelitian ini terletak pada belum ditemukannya penelitian yang secara khusus mengkaji upaya MAN 2 Sleman dalam membentuk karakter siswa kelas XA melalui pembiasaan membaca Al-Qur'an dengan menggunakan enam nilai karakter Kemendikbud sebagai landasan analisis. Penelitian-penelitian sebelumnya cenderung berfokus pada aspek pelaksanaan program, efektivitas kegiatan, atau karakteristik responden tertentu, sedangkan penelitian ini memberikan gambaran yang lebih spesifik mengenai proses pembentukan karakter pada satu kelas di lingkungan MAN 2 Sleman sehingga diharapkan dapat melengkapi dan memperkaya hasil penelitian yang telah ada.



BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dijabarkan pada bab sebelumnya, dapat disimpulkan beberapa hal penting sebagai berikut:

1. Pelaksanaan pembiasaan baca Al-Qur'an rutin pada setiap pagi hari di MAN 2 Sleman adalah salah satu program madrasah yang berupaya untuk membentuk karakter yang baik bagi siswa di MAN 2 Sleman. Program pembiasaan membaca Al-Qur'an pada setiap pagi hari ini telah berlangsung sejak beberapa periode kepemimpinan kepala madrasah dari sebelum-sebelumnya, Program pembiasaan tersebut pun telah terintegrasi menjadi bagian dari kurikulum madrasah. Sebagai bagian dari kurikulum madrasah, program pembiasaan ini mendukung pencapaian tujuan pendidikan madrasah, khususnya dalam pengembangan karakter siswa. Melalui pengamatan dari peneliti, Siswa yang mengikuti program pembiasaan baca Al-Quran ini secara rutin dapat membentuk 6 dari 18 indikator pembentukan karakter dari kemendikbud. 6 nilai tersebut adalah: karakter religius, disiplin, tanggung jawab, mandiri, kerja keras, dan cinta damai.
2. Pembiasaan membaca Al-Qur'an setiap pagi hari memiliki peran yang penting dalam pembentukan karakter siswa XA karena Al-Qur'an mengandung berbagai nilai kehidupan yang dapat dijadikan pedoman dalam berperilaku. Nilai-nilai tersebut secara tidak langsung ditanamkan kepada siswa melalui kegiatan yang dilakukan secara terus-menerus. Melalui pembiasaan yang dilakukan secara konsisten karakter yang dapat terbentuk dari pembiasaan baca Al-Qur'an di

setiap pagi hari ialah ; Karakter religius tampak dari meningkatnya intensitas ibadah pribadi siswa baik di rumah maupun di lingkungan madrasah, karakter disiplin tampak dari murid yang tidak pernah lagi datang terlambat ke madrasah, karakter tanggung jawab tampak dari siswa yang tetap melakukan pembiasaan baca Al-Quran meski tanpa diawasi oleh guru, karakter mandiri tampak dari siswa yang berusaha sendiri secara semangat untuk memperbaiki kualitas bacaan Al-Quran, karakter kerja keras tampak dari siswa yang selalu belajar dan berlatih dengan keras untuk selalu memperbaiki kualitas bacaan Al-Quran dengan tekad kuat, dan karakter cinta damai yang tampak dari pribadi siswa yang minim konflik baik saat pembiasaan maupun setelah pembiasaan.

B. Saran

1. Bagi Madrasah (MAN 2 Sleman)

Pihak madrasah diharapkan dapat terus mempertahankan dan meningkatkan kualitas program pembiasaan membaca Al-Qur'an setiap pagi sebagai salah satu upaya pembentukan karakter siswa. Madrasah juga perlu melakukan evaluasi secara berkala terhadap pelaksanaan program agar tujuan pembentukan karakter dapat tercapai secara optimal serta menyesuaikan strategi pelaksanaan dengan kebutuhan dan perkembangan peserta didik. Selain itu, madrasah diharapkan dapat memperkuat sinergi antara seluruh warga madrasah dalam mendukung keberlangsungan program tersebut sehingga nilai-nilai karakter yang ditanamkan dapat terinternalisasi dengan baik dalam kehidupan sehari-hari siswa.

2. Bagi Guru (Tenaga Pendidik)

Guru diharapkan dapat menjadi teladan dalam pelaksanaan pembiasaan membaca Al-Qur'an serta memberikan motivasi dan pendampingan kepada siswa agar mengikuti kegiatan dengan sungguh-sungguh. Guru juga perlu mengintegrasikan nilai-nilai karakter yang terkandung dalam Al-Qur'an ke dalam proses pembelajaran sehingga pembentukan karakter siswa dapat berlangsung secara berkelanjutan.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Peneliti selanjutnya diharapkan dapat mengembangkan penelitian yang lebih mendalam mengenai pembentukan karakter siswa melalui kegiatan keagamaan lainnya atau mengkaji pengaruh pembiasaan membaca Al-Qur'an terhadap aspek karakter tertentu dengan cakupan subjek dan metode penelitian yang lebih beragam sehingga diperoleh hasil yang lebih komprehensif dan dapat memperkaya kajian dalam bidang pendidikan karakter.

DAFTAR PUSTAKA

- Afnan, Aswir, Haidir. (2023). Pendidikan Karakter Pada Anak Usia Dini. *Jurnal Literasiologi*, 12(5), 251-260.
<https://doi.org/10.47783/literasiologi.v12i5.865>.
- Amalia, N. Marwanti, E. (2024). Pembentukan Karakter Religius Siswa Melalui Kegiatan Tuntas Baca Tulis Al-Qur'an (TBTQ). *Pedadadikta : Jurnal Ilmiah Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 11(4), 597-604. Doi : <https://doi.org/10.17509/pedadidaktika.v11i4.82875>.
- Amanah, S. P. (2023). Pengaruh Pembiasaan Membaca Al-Qur'an Terhadap Kecerdasan Spiritual Siswa Kelas XI di SMAN 1 Batanghari Lampung Timur. *Skripsi*. Institut Agama Islam Negeri Metro.
- Anita, S., Dahlan, Ralph, A. N., Yudi, P., Wiliem, H. S., Supiyanto, & Anastasia, S. W. (2023). *Dasar-Dasar Metodologi Penelitian*. Jayapura. CV Angkasa Pelangi.
- Ardiansyah, Risnita, Jailani, M. S. (2023). Teknik Pengumpulan Data Dan Instrumen Penelitian Ilmiah Pendidikan Pada Pendekatan Kualitatif dan Kuantitatif. *Ihsan : Jurnal Pendidikan Islam*, 1(2), 1-9.
<https://ejournal.yayasanpendidikandzurriyatulquran.id/index.php/ihsan>
- Arikunto, Suharsimi. (2004). *Evaluasi Program Pendidikan*. Jakarta. Bumi Aksara.
- Azis, H. S. (2024). Teori Pengkondisian Klasik Ivan Paplov Dalam Pembelajaran. *Jurnal Pendidikan Fisika Undiksha*, 14(02), 507-514.
- Benny, S. P., Aty, H., Kabul, W. U., & Rizqon, H. S. A. (2022). *Metodologi Penelitian Untuk Ekonomi dan Bisnis*. Banten. Media Edu Pustaka.
- Daulay, S. S. Suciandhani, A. Sofian, S. Julaiha, J. Ardiansyah. (2023). Pengenalan Al-Quran. *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan*, 9(5), 472-480. DOI: <https://doi.org/10.5281/zenodo.7754505>.

Depdiknas, Kamus Besar Bahasa Indonesia, [Online, diakses tanggal 26 Januari 2026, tersedia di: <https://kbbi.kemdikbud.go.id/entri/kebiasaan>]

Dewi, K., Yudi, R., Agus, S., & Rira, N. (2021). *Teknik Analisa*. Bandung. Penerbit Alfabeta.

Dini, S. P., & Tuti, A. (2020). *Metode Penelitian Strategi Menyusun Tugas Akhir*. Yogyakarta. Graha Ilmu.

Herman, S., Guntur, A, W., Safruddin., & Syahrudin, M. (2024). *Metodologi Penelitian Ilmiah*. Medan. PT Media Penerbit Indonesia.

Hidayatullah, M. D. (2023). Makna Umum Al-Qurán dan Kedudukannya sebagai Sumber Ilmu Pengetahuan. *Setyaki: Jurnal Studi Keagamaan Islam*, 1(1). <https://doi.org/10.59966/setyaki.v1i1.5>.
<https://hadits.in/ahmad/7095>
<https://man2sleman.sch.id/>

Ibda, H., & Wijayanti, D. M. (2023). Pembelajaran Sastra Anak Berbasis Kearifan Lokal Indonesia: Tinjauan Literatur Sistematis. *As Sibyan: Jurnal Kajian Kritis Pendidikan Islam Dan Manajemen Pendidikan Dasar*, 6(2), 64-89. https://doi.org/10.52484/as_sibyan.v6i2.437.

Isnaini, H. Fanreza, R. (2024). Pentingnya Pendidikan Karakter di Sekolah. *Semantik : Jurnal Riset Ilmu Pendidikan, Bahasa dan Budaya*, 2(4), 280-296.
DOI : <https://doi.org/10.61132/semantik.v2i4.1130>.

Kementrian Pendidikan Nasional. (2010). *Pengembangan Pendidikan Budaya dan Karakter Bangsa*. Jakarta. Kemendiknas.

Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan RI. (2017). *Pedoman Umum Penggalan dan Perwujudan Nilai Akhlak Mulia Bagian Penguatan Pendidikan Karakter (PPK)*. Jakarta. Kemendikbud.

Lestari, I., Handayani, N. (2023). Pentingnya Pendidikan Karakter Pada

Anak Sekolah Khususnya SMA/SMK di Zaman Serba Digital. *Jurnal Guru Pencerah Semesta (JGPS)*, 1(2), 101-109.

Lonsiana, E. N. (2019). Pendidikan Karakter Melalui Pembiasaan Pembacaan Qalbi Al-Qur'an pada Siswa Madrasah Ibtidaiyah Terpadu Al-Falah Kalinyamantan Jepara. *Skripsi*. Institut Ilmu Al-Qur'an (IIQ) An-Nur Yogyakarta.

Lutfiyani, N. F. (2023). Konsep Pendidikan Karakter Peserta Didik Pada Jenjang SMP (Analisis terhadap Proses Pendidikan Karakter dan di SMP Muhammadiyah 1 Semarang). *Istifkar: Jurnal Pendidikan Islam*, 3(1). <https://doi.org/10.62509/ji.v3i1.73>.

Makbul, M. (2021). Metode Pengumpulan Data Dan Instrumen Penelitian. *Makalah*. UIN Alauddin Makassar.

Marti, P. D., Sajdah, M., Harmono, H. (2024). Pengaruh Kebiasaan Membaca Al-Qur'an Terhadap Akhlak Siswa Kelas VII Adi SMP Negeri 7 Kotabumi Tahun Ajaran 2023/2024. *Education Journal*, 3(2).

Mawardi, A. (2023). Membaca Al-Quran Dan Kecerdasan Spiritual: Sebuah Studi Pada Santri Pondok Pesantren Khairul Ummah Kabupaten Bantaeng. *Jurnal Pilar: Jurnal Kajian Islam Kontemporer*, 14(1), 105-112. Doi : <https://doi.org/10.26618/e5g4fp63>.

Musarifah, U. Ifadah, L. Azizah, A. S. (2023). Pembiasaan Tadarus Al-Qur'an Pagi Dalam Menanamkan Nilai Karakter Pada Peserta Didik Di Sma Negeri 2 Temanggung. *Asna : Jurnal Kependidikan Islam dan Keagamaan*, 5(2), 1-10.

Musawamah, M. (2021). Peran Orang Tua dan Guru dalam Membentuk Karakter Anak di Kabupaten Demak. *Jurnal Al-Hikmah*, 3(1), 54.

Nidawati. (2023). Konsep Pendidikan Karakter dalam Pembelajaran. *Fitrah*, 5(1), 105-122.

Pangaribuan, A. (2023). Metode Wawancara dalam Penelitian Hukum

Doktrinal dan Sosio-Legal. *Undang : Jurnal Hukum*, 6(2), 352-383.
<https://doi.org/10.22437/ujh.6.2.351-383>.

Puspitasari, L., Sofani, B. B., Rifani, S. D. (2024). Pengembangan Karakter Melalui Implementasi Literasi Baca Quran di SMP Negeri 1 Sungai Pua. *Hidayah : Cendekia Pendidikan Islam dan Hukum Syariah*, 1(3).

Rasyid, R., Fajri, M. N., Wihda, K., Ihwan, M. Z. M., Agus, M. F. (2024). Pentingnya Pendidikan Karakter dalam Dunia Pendidikan. *Jurnal Basicedu*, 8(2), 1279-1285.
<https://doi.org/10.31004/basicedu.v8i2.7355>.

Ridwan, Tunga., N. F. (2024). *Metode Penelitian*. Yogyakarta. Penerbit Yayasan Sahabat Alam Rafflesia.

Rifa'i, A. (2021). *Pengantar Metodologi Penelitian*. Yogyakarta. SUKA-Press UIN Sunan Kalijaga.

Rizki, M., Ritonga, A. R., Addin, R. M. (2025). Pengaruh Pendidikan Agama Islam Terhadap Pembentukan Karakter Peserta Didik di Sekolah Dasar. *Jurnal Arjuna: Publikasi Ilmu Pendidikan, Bahasa dan Matematika*, 3(3), 12-24.

Romadona, E. K. (2021). Konsep Pendidikan Pembiasaan Perspektif Ibnu Miskawih. *Jurnal Muslim Heritage*, 6(02), 277-302. DOI: 10.21154/muslimheritage.v6i2.3308.

Rozi, M. S., Irhamudin. Wijaya, A. (2024). Implementasi Pendidikan Karakter Melalui Program Pembiasaan Membaca Al-Qur'an Di Kelas VIII MTs Sabiilul Muttaqien Desa Sukaraja Nuban Kec. Batanghari Nuban. *Berkala Ilmiah Pendidikan*, 4(2). Doi : <https://doi.org/10.51214/bip.v4i2.915>.

Safira, E. (2022). Pembiasaan Membaca Al Al-Qur'an Sebagai Upaya Pembentukan Karakter Religius Anak Di Kelompok B Raudhatul Athfal Al Fauziah Kecamatan Rancabungur Kabupaten Bogor. *Skripsi*. Universitas Nahdlatul Ulama Indonesia.

- Sahril, M. (2023). Peran Agama Islam Dalam Pembentukan Pendidikan Karakter Usia Remaja. *Siam : Jurnal Studi Islam dan Muhammadiyah* , 1(5), 60-79.
- Salam, A. (2018). Pembentukan Nilai Karakter Siswa Melalui Pembiasaan Membaca Al-Qur'an SDIT Al-Islam Kampung Suntu Kota Bima. *Jurnal Pemikiran dan Penelitian Pendidikan Dasar* , 2(1), 15-27.
- Sapto, H., Bahartiar, & Fajar, A. (2020). *Analisis Data Penelitian Kualitatif. Makassar*. Badan Penerbit Universitas Negeri Makassar.
- Saputri, R. E., Sapitri, E., Kartika, E., Putri, N. S. (2024). Analisis Karakter Siswa terhadap Prestasi Belajar. *Pubmedia : Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 2(1), 3-9. <https://doi.org/10.47134/pgsd.v2i1.909>.
- Sari, N. (2023). Pengaruh Kebiasaan Membaca Al-Qur'an Terhadap Pembentukan Karakter Siswa Di Smp Negeri 3 Angkola Selatan. *Skripsi* . Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan.
- Siregar, F. I., Amalia, R. Z., Gusmanelli. (2024). Pembentukan Karakter Mempengaruhi Pendidikan Anak. *Jurnal Arjuna: Publikasi Ilmu Pendidikan, Bahasa dan Matematika*, 2(6), 204-212.
- Suarningsih, N. M., Santika, I. G. N., Roni, A. R. B., Kristiana, R. J. (2024). Pendidikan Karakter Di Indonesia Dalam Berbagai Perspektif (Definisi, Tujuan, Landasan dan Prakteknya). *Jocer : Journal of Civic Education Research*, 2(2), 61-73. <https://doi.org/10.60153/jocer.v2i2.100>.
- Sugiyono (2019). *Metode Penelitian Pendidikan (Kuantitatif Kualitatif Dan R&D)*. Bandung. Alfabeta.
- Suparman, U. (2020). *Bagaimana Menganalisis Data Kualitatif*. Bandarlampung. Pusaka Media.

Suprayogo, I. (2014, 10 27). Karakter Dan Kebiasaan Sehari-hari. <https://uin-malang.ac.id/r/141001/karakter-dan-kebiasaan-sehari-hari.html>. (Diakses 16 Januari 2026).

Suprayogo, Imam. (2013). Pengembangan Pendidikan Karakter. Malang : UIN-Maliki Press.

Susanti, S. E. (2022). Pendidikan Karakter Dalam Membangun Kecerdasan Moral Bagi Anak Usia Dini Perspektif Thomas Lickona. *Trilogi : Jurnal Ilmu Teknologi, Kesehatan, dan Humaniora*, 3(1), 10-17. <https://doi.org/10.33650/trilogi.v3i1.3396>.

Syahrizal, H., Jailani, M. S. (2023). Jenis-Jenis Penelitian Dalam Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif. *Qosim : Jurnal Pendidikan dan Humaniora*, 1(1), 13-23, <https://doi.org/10.56832/edu.v5i3.1805>.

Widiyani, E., Fakhriyah, F., Ismayam, E. A., Firmansyah, R., Putri, S. M., Kartika, A. S. (2024). Karakteristik Karakter Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Ilmiah Profesi Guru*, 5(1). <https://doi.org/10.30738/jipg.vol5.no1.a15544>.

Zarok, M. (2023). Penanaman Karakter Religius Melalui Pembiasaan Pembacaan Juz ‘Amma Beserta Terjemahnya Bagi Siswa Kelas IV Di MI Ma’arif Ngrupit. *Skripsi*. Institut Agama Islam Negeri Ponorogo.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA